Vol 5 No.3 (2026) - Agustus, pp 2427-2437 https://www.doi.org/10.59025/xzb1an93

Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
e-ISSN: 2829-6702
https://syadani.onlinelibrary.id/

Peningkatan Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga melalui Implementasi Website DompetIbu di Desa Kalicupak Lor

Diandra Chika Fransisca[1*], Zahrina Antika Malahati[1], Damara Galuh Pembayun[1], Dwi Hesti Ariani[1], Alifatus Shabrina Amalia[1]

[1]*Program Studi Teknik Informatika, Universitas Telkom, Kampus Purwokerto*

INFO ARTIKEL

Diserahkan 02/06/2026
Direvisi 13/06/2026
Diterima 29/06/2026
Diterbitkan 11/07/2026

***Kata Kunci*:**

Literasi Keuangan Digital,
Pengeloaan Keuangan Rumah Tangga,
DompetIbu,
Aplikasi Website,
Pengabdian Masyarakat

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kebiasaan masyarakat RT 04 RW 01 Desa Kalicupak Lor, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan rumah tangga. Sebagian besar masyarakat masih mencatat pemasukan dan pengeluaran secara manual atau bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali, sehingga kondisi keuangan sulit dipantau dan dievaluasi secara berkala. Permasalahan tersebut menyebabkan masyarakat kesulitan dalam mengontrol pengeluaran, menyusun perencanaan keuangan, serta mendokumentasikan data keuangan secara terstruktur. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian mengembangkan aplikasi pengelola keuangan berbasis web bernama DompetIbu yang dilengkapi fitur pencatatan pemasukan, pengeluaran, tabungan, dan laporan keuangan. Kegiatan dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahapan identifikasi kebutuhan, pengembangan sistem, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, serta evaluasi menggunakan pre-test dan post-test. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan tingkat pemahaman peserta dari 43,30% menjadi 85,57% atau meningkat sebesar 42,27 poin persentase setelah mengikuti kegiatan. Selain itu, peserta memberikan tanggapan positif terhadap aplikasi yang dikembangkan karena dinilai mudah digunakan dan membantu pengelolaan keuangan menjadi lebih terorganisir. Dengan demikian, implementasi aplikasi DompetIbu terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan digital masyarakat serta mendukung pengelolaan keuangan rumah tangga yang lebih tertib dan terdokumentasi.

Corresponding author email: *diandraf@telkomuniversity.ac.id*

Copyright@ Author (2026). Published by Alesha Media Digital. This is an open access article under the CC BY SA license. All writings published in this journal are personal views of the author and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

1. PENDAHULUAN

Masyarakat RT 04 RW 01 Desa Kalicupak Lor, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas merupakan kelompok masyarakat yang aktif dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan. Namun, berdasarkan hasil observasi dan diskusi yang dilakukan bersama mitra, sebagian besar masyarakat masih melakukan pengelolaan keuangan rumah tangga secara konvensional. Pencatatan pemasukan, pengeluaran, maupun tabungan keluarga umumnya dilakukan menggunakan buku catatan sederhana atau bahkan hanya mengandalkan ingatan. Kondisi tersebut menyebabkan data keuangan tidak terdokumentasi dengan baik, sulit dipantau secara berkala, serta menyulitkan masyarakat dalam melakukan evaluasi terhadap kondisi keuangan keluarga. Kurangnya kebiasaan melakukan pencatatan keuangan juga berpotensi menimbulkan kesulitan dalam mengontrol pengeluaran dan menyusun perencanaan keuangan jangka panjang [1].

Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, sebagian besar peserta belum pernah menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital dan masih mengandalkan metode manual dalam mencatat transaksi keuangan sehari-hari. Akibatnya, proses pencatatan menjadi kurang efektif, data keuangan tidak tersimpan secara sistematis, dan masyarakat mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan secara akurat. Rendahnya literasi keuangan digital juga menyebabkan masyarakat belum mampu memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan terstruktur [2][3].

Literasi keuangan digital merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan serta memanfaatkan teknologi digital untuk mengelola aktivitas keuangan secara efektif. Kemampuan tersebut menjadi semakin penting di era digital karena berbagai layanan dan aplikasi keuangan berkembang pesat dan dapat dimanfaatkan untuk membantu masyarakat melakukan pencatatan, pemantauan, serta perencanaan keuangan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan pengelolaan keuangan individu. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik pula kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan dan mengelola keuangan secara bijaksana [4][5]. Selain itu, peningkatan literasi keuangan digital juga berkontribusi terhadap terciptanya kemandirian ekonomi keluarga dan peningkatan kesejahteraan masyarakat [6][7].

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pemanfaatan aplikasi pengelolaan keuangan berbasis web. Aplikasi berbasis web memiliki keunggulan berupa kemudahan akses melalui berbagai perangkat, tidak memerlukan instalasi khusus, serta memungkinkan penyimpanan data secara lebih aman dan terorganisasi. Penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan juga terbukti mampu meningkatkan keteraturan pencatatan transaksi, mempercepat proses pengelolaan data, dan membantu pengguna dalam memonitor kondisi keuangan secara real-time [8]. Selain itu, implementasi teknologi berbasis website telah terbukti mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan informasi dan mendorong masyarakat untuk lebih aktif memanfaatkan teknologi digital dalam berbagai aktivitas sehari-hari [9].

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian mengembangkan Website DompetIbu sebagai media pengelolaan keuangan digital yang dirancang sesuai kebutuhan masyarakat RT 04 RW 01 Desa Kalicupak Lor. Pengembangan website ini dilakukan dengan mempertimbangkan aspek inovasi teknologi lokal untuk membangun kemandirian dan kesejahteraan komunitas warga [10]. Di samping itu, sistem ini dioptimalkan dengan pemanfaatan platform digital yang fleksibel agar memiliki akurasi yang tinggi dalam pencatatan data keuangan keluarga layaknya pengelolaan digital pada sektor domestik rumah tangga [11]. Proses perancangan aplikasi ini juga menerapkan prinsip software engineering yang terstruktur agar menghasilkan antarmuka sistem yang sederhana dan mudah dipahami oleh pengguna lintas generasi [12].

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui tahapan observasi, analisis kebutuhan, perancangan sistem informasi keuangan berbasis web, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, serta evaluasi hasil kegiatan [13]. Pendekatan tersebut dipilih untuk memastikan bahwa solusi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mitra dan dapat diterapkan langsung dalam kehidupan sehari-hari. Keterlibatan aktif masyarakat khususnya kelompok perempuan atau ibu-ibu PKK dalam proses pelatihan diharapkan mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta membangun pengetahuan kolektif dalam manajemen domestik [14].

Secara umum, pelatihan penggunaan teknologi digital seperti ini tidak hanya memberikan manfaat pada aspek teknis pencatatan kas, tetapi juga berperan dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang lebih mandiri, produktif, dan adaptif terhadap perkembangan digital [15].

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan digital masyarakat RT 04 RW 01 Desa Kalicupak Lor melalui implementasi Website DompetIbu sebagai media pengelolaan keuangan rumah

tangga. Melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan penggunaan website, masyarakat diharapkan mampu melakukan pencatatan keuangan secara lebih terstruktur, meningkatkan kesadaran dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran, serta memanfaatkan teknologi digital secara mandiri untuk mendukung pengelolaan keuangan keluarga yang lebih efektif dan berkelanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif (participatory approach) yang melibatkan masyarakat sasaran secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar solusi teknologi informasi yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan riil warga. Kegiatan ini memposisikan ibu-ibu PKK RT 04 RW 01 Desa Kalicupak Lor, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas bukan sekadar sebagai objek pelatihan, melainkan sebagai mitra yang terlibat aktif sejak tahap identifikasi kebutuhan hingga proses evaluasi sistem. Melalui keterlibatan aktif ini, masyarakat dapat mengadopsi teknologi digital secara mandiri untuk mengatasi inefisiensi metode pencatatan keuangan manual yang selama ini menyulitkan pemantauan kas domestik.

Sesuai dengan metodologi pelaksanaan yang sistematis, tahapan program pengabdian ini disusun sebagai berikut:

2.1 Tahap Identifikasi Masalah dan Analisis Kebutuhan

Langkah awal dilakukan melalui teknik observasi lapangan dan diskusi terarah bersama perwakilan dari warga RT 04 RW 01 Desa Kalicupak Lor. Diskusi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebiasaan pengelolaan keuangan warga serta hambatan teknis yang dihadapi dalam metode pencatatan manual. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa pencatatan keuangan yang berjalan masih menggunakan buku fisik atau ingatan, sehingga memicu risiko kehilangan data, kerumitan rekapitulasi, dan sulitnya memantau kondisi finansial secara berkala. Temuan ini menjadi dasar bagi tim pelaksana untuk merumuskan spesifikasi sistem aplikasi pengelola keuangan digital yang praktis.

2.2 Tahap Perancangan dan Pengembangan Sistem

Pada fase ini, dilakukan perancangan konsep solusi digital berupa aplikasi pengelola keuangan berbasis web yang diberi nama "DompetIbu". Tim pelaksana menyusun alur sistem, struktur basis data, serta desain antarmuka pengguna (user interface) yang sederhana agar responsif dan mudah diakses dari perangkat smartphone maupun komputer warga. Proses pengembangan sistem difokuskan pada penyediaan fitur-fitur utama yang meliputi menu pencatatan transaksi pemasukan, pencatatan item pengeluaran berdasarkan kategori, pengelolaan target tabungan (saving goals), kalkulasi perhitungan saldo secara otomatis, serta penyajian grafik rekapitulasi laporan bulanan.

2.3 Tahap Persiapan Kegiatan dan Pengujian Sistem

Sebelum diimplementasikan langsung di lapangan, aplikasi DompetIbu melalui tahap pengujian teknis (system testing) terlebih dahulu. Pengujian ini sangat penting untuk memastikan seluruh fungsionalitas menu pencatatan dan formula perhitungan saldo otomatis dapat berjalan dengan baik dan bebas dari galat. Secara bersamaan, tim pelaksana melakukan persiapan administratif berupa penyusunan instrumen evaluasi berupa kuesioner pre-test dan post-test, pencetakan panduan penggunaan praktis (user manual), serta melakukan koordinasi intensif dengan mitra terkait tempat dan waktu pelaksanaan sosialisasi.

2.4 Tahap Sosialisasi dan Demonstrasi Aplikasi

Tahap implementasi aksi diwujudkan melalui satu sesi pertemuan lokakarya bersama kelompok ibu-ibu PKK RT 04 RW 01 Desa Kalicupak Lor yang hadir sebagai perwakilan masyarakat sasar. Kegiatan diawali

dengan pemaparan materi mengenai pentingnya kedisiplinan mencatat keuangan keluarga dan manfaat mengadopsi teknologi digital. Setelah itu, tim pelaksana melakukan demonstrasi langsung (live demo) penggunaan aplikasi DompetIbu. Sesi demonstrasi ini memaparkan secara menyeluruh mulai dari proses masuk ke sistem (login), pengisian nominal kas masuk dan keluar, pengaturan target setoran tabungan, hingga cara memantau grafik rekapitulasi keuangan bulanan.

Setelah sesi demonstrasi selesai, peserta diberikan kesempatan untuk menguji coba dan mengoperasikan aplikasi DompetIbu secara mandiri menggunakan smartphone masing-masing. Selama proses praktik berlangsung, tim pelaksana melakukan pendampingan intensif secara interaktif pada setiap peserta. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu peserta memahami fungsi menu, memandu langkah-langkah input data riil, serta memberikan bantuan teknis secara langsung apabila terdapat peserta yang mengalami kesulitan atau kebingungan dalam menggunakan sistem.

2.5 Tahap Evaluasi Hasil dan Indikator Ketercapaian Keberhasilan

Tahap akhir dilakukan untuk mengukur tingkat efektivitas kegiatan dan penerimaan masyarakat terhadap solusi digital yang ditawarkan. Sebelum pemaparan materi dimulai, peserta diminta mengisi kuesioner pre-test untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal terkait website DompetIbu. Setelah seluruh rangkaian pelatihan dan pendampingan praktik selesai dilaksanakan, peserta kembali mengisi kuesioner post-test. Hasil dari kedua kuesioner tersebut dianalisis untuk mengukur poin peningkatan literasi keuangan digital warga, sekaligus menampung ulasan balik berupa kesan dan saran sebagai bahan refleksi untuk pengembangan sistem di masa depan.

Tingkat ketercapaian keberhasilan program pengabdian ini diukur secara komprehensif menggunakan pendekatan kombinasi kuantitatif deskriptif dan kualitatif yang meninjau tiga dimensi utama, yaitu aspek kognitif, sosial budaya, dan pengelolaan ekonomi masyarakat sasar. Pada dimensi kognitif dan perubahan sikap, alat ukur yang digunakan adalah instrumen kuesioner evaluasi terstruktur yang diisi oleh peserta sebelum kegiatan (pre-test) dan sesudah kegiatan (post-test). Penyusunan indikator evaluasi keberhasilan program dan penilaian kuesioner terstruktur ini mengadopsi kerangka kerja penelitian tindakan partisipatif atau Participatory Action Research (PAR) [16]. Kuesioner ini memuat butir pernyataan untuk menguji tingkat kegunaan (usability) sistem, di mana persentase hasil pemahaman dihitung menggunakan rumus analisis deskriptif pada rumus (2.1) berikut:

$$Persentase\ Hasil\ = \frac{Total\ Pilihan\ Skala\ Aktual}{Total\ Jawaban\ Maksimum} * 100\% \quad (2.1)$$

Indikator keberhasilan pada aspek ini ditandai dengan adanya lonjakan nilai persentase pemahaman yang signifikan serta pergeseran distribusi jawaban dari skala penolakan (Skala 1 dan 2) menuju skala penerimaan (Skala 3 dan 4) setelah pelatihan dilakukan. Sementara itu, untuk dimensi sosial budaya dan dampak pengelolaan ekonomi diukur secara kualitatif melalui lembar observasi keaktifan diskusi, evaluasi kemampuan praktik mandiri dalam mengoperasikan fitur-fitur fungsional DompetIbu (seperti input transaksi, target tabungan, dan kalkulasi tagihan), ulasan balik pada kolom kesan/pesan kuesioner, serta penandatanganan Dokumen Berita Acara Pelaksanaan bersama mitra. Indikator keberhasilannya dicirikan oleh terjadinya transformasi perilaku masyarakat, dari budaya pencatatan konvensional-manual menggunakan buku fisik yang rentan hilang menjadi budaya pengarsipan digital yang rapi, transparan, dan tersimpan secara sistematis, sehingga warga secara mandiri mampu mengevaluasi kas bulanan demi menyusun perencanaan keuangan keluarga yang lebih terarah.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan sesuai dengan tahapan yang telah dirancang pada metode pelaksanaan. Fokus utama dari kegiatan ini adalah mengatasi kendala pencatatan manual melalui implementasi sistem informasi berbasis web "DompetIbu" untuk meningkatkan literasi keuangan digital warga RT 04 RW 01 Desa Kalicupak Lor, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas.

3.1 Pelaksanaan Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan program pengabdian ini dilakukan melalui serangkaian tahapan terstruktur yang melibatkan interaksi intensif antara tim pengabdi dengan perwakilan masyarakat sasaran:

1) Tahap Identifikasi Masalah dan Analisis Kebutuhan:

Dilaksanakan melalui observasi lapangan dan wawancara bersama perwakilan dari pengurus PKK (Gambar 1). Ditemukan data kuantitatif awal bahwa sebagian besar warga masih mengandalkan ingatan atau buku catatan fisik tradisional. Hal ini berakibat pada tingginya risiko kehilangan rekapitulasi pengeluaran bulanan dan ketidakakuratan perhitungan saldo kas rumah tangga.

Gambar 1 Tim pengabdian melakukan observasi dan wawancara dengan ketua PKK

2) Tahap Perancangan dan Pengembangan Sistem:

Berdasarkan pemetaan masalah pada tahap identifikasi, tim pengabdi merancang solusi digital berupa sistem informasi berbasis web bernama aplikasi "DompetIbu" yang dikustomisasi khusus untuk memenuhi kebutuhan manajemen finansial warga RT 04 RW 01 Desa Kalicupak Lor. Dalam tahap ini, masukan dari pengurus dan ibu-ibu PKK menjadi kunci utama untuk menentukan fungsionalitas sistem agar selaras dengan alur pencatatan riil, mulai dari pemisahan pos anggaran hingga pemantauan target tabungan keluarga. Rencana tindakan difokuskan pada pengembangan empat fitur utama dalam sistem yang dirancang dengan antarmuka yang ramah pengguna (*user-friendly*) dan responsif (Gambar 2):

- Halaman Login dan Beranda (*Dashboard*): Warga harus memasukkan *username* dan kata sandi terlebih dahulu agar data keuangannya aman dan tidak dilihat orang lain (Gambar 1a). Setelah masuk, halaman utama langsung menampilkan ringkasan berupa total uang masuk, total uang keluar, sisa saldo otomatis, serta grafik laporan kas bulanan (Gambar 1b).
- Pencatatan Pemasukan dan Pengeluaran: Untuk mencatat transaksi harian, warga tinggal menekan tombol berlogo "Pensil". Di sini warga bisa memilih jenis transaksi (pemasukan/pengeluaran), memilih kategori (seperti pangan, listrik, cicilan, atau sosial), mengisi keterangan, memasukkan jumlah uang, dan memilih tanggal (Gambar 1c). Setelah disimpan, saldo akan terhitung otomatis.
- Target Tabungan (*Saving Goals*): Fitur ini dibuat untuk membantu warga merencanakan tabungan masa

depan. Warga bisa menambah target baru dengan mengisi ikon tabungan, nama tujuan tabungan, jumlah uang yang ingin dikumpulkan, dan catatan tambahan (Gambar 1d). Warga juga bisa menambah setoran, mengubah, atau menghapus data jika tabungan sudah tercapai.

- Tagihan Cicilan: Menu ini berfungsi untuk mencatat cicilan atau pengeluaran rutin bulanan yang harus dibayar. Warga bisa mengisi nama tagihan, jumlah biaya, batas tanggal jatuh tempo, dan keterangan (Gambar 1e). Jika sudah dibayar, warga tinggal menekan tombol "Catat Bayar" agar riwayatnya langsung terbarui.

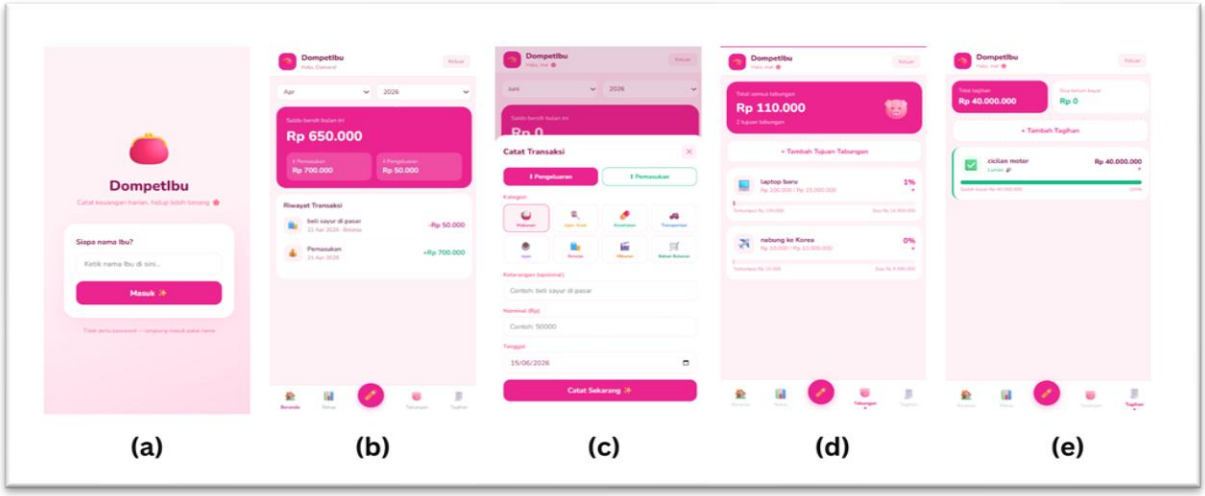

Gambar 2 Tampilan Antarmuka Aplikasi Web DompetIbu; (a) Halaman Login, (b) Tampilan Dashboard Laporan, (c) Formulir Input Transaksi, (d) Menu Target Tabungan, (e) Manajemen Tagihan Cicilan.

3) Tahap Persiapan Kegiatan dan Pengujian Sistem

Sebelum diimplementasikan langsung di lapangan, aplikasi DompetIbu melalui rangkaian pengujian teknis (*system testing*) guna memastikan keandalan formula perhitungan otomatis dan meminimalkan galat (*error*). Bersamaan dengan itu, tim pelaksana melakukan persiapan administratif dengan menyusun materi sosialisasi berupa buku panduan penggunaan praktis (*user manual*) serta menyiapkan instrumen evaluasi berupa kuesioner *pre-test* dan *post-test* yang dirancang dengan parameter fungsionalitas dan kegunaan sistem (*usability*).

4) Tahap Sosialisasi dan Demonstrasi Aplikasi

Tahap implementasi ini menghasilkan pelaksanaan pertemuan lokakarya bersama kelompok ibu-ibu PKK RT 04 RW 01 Desa Kalicupak Lor yang hadir sebagai perwakilan masyarakat sasar (Gambar 3). Sebelum pemaparan materi dan demonstrasi dimulai, seluruh peserta diminta untuk mengisi kuesioner *pre-test* terlebih dahulu guna mengetahui tingkat pengetahuan awal mereka mengenai pengelolaan keuangan digital (Gambar 4).

Setelah pengisian kuesioner awal selesai, tim langsung menyampaikan materi pentingnya kedisiplinan mencatat keuangan rumah tangga dan memperagakan secara langsung (*live demo*) cara memakai website DompetIbu. Sesi demonstrasi ini memandu warga mulai dari langkah masuk ke sistem (*login*), menginput data transaksi harian, mengelola target tabungan, hingga cara melihat grafik laporan bulanan (Gambar 5). Pada sesi ini peserta juga melakukan praktik secara langsung menggunakan *smartphone* masing-masing dari penggunaan website DompetIbu (Gambar 6). Setelah seluruh penjelasan materi dan demonstrasi selesai dilakukan, peserta diminta kembali untuk mengisi kuesioner *post-test*.

Gambar 3 Kegiatan pengenalan website DompetIbu bersama ibu-ibu PKK

Gambar 4 Pengisian pre-test dan post-test oleh peserta

Gambar 5 Tim memaparkan materi dan memimpin demo penggunaan website DompetIbu

Gambar 6 Peserta mencoba secara langsung menggunakan website DompetIbu

5) Tahap Evaluasi Hasil dan Refleksi Program

Pengukuran keberhasilan tahap ini dilakukan secara kuantitatif dengan membandingkan respons peserta melalui kuesioner yang diberikan sebelum program (*pre-test*) dan sesudah program dilaksanakan (*post-test*). Data hasil evaluasi tersebut kemudian diakumulasikan untuk melihat signifikansi dampak dari pelatihan yang telah diberikan, sebagaimana yang disajikan secara rinci pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Skala Jawaban Responden pada *Pre-Test* dan *Post-Test*

Keteangan Evaluasi	Skala 1 (STS)	Skala 2 (TS)	Skala 3 (S)	Skala 4 (SS)	Total Jawaban	Persentase Hasil (%)
Sesi Pre-Test	91	104	27	2	224	43,30%
Sesi Post-Test	0	3	121	96	220	85,57%

Berdasarkan data pada Tabel 1, terlihat adanya perubahan distribusi pilihan jawaban peserta yang sangat kontras antara sebelum dan sesudah pelatihan dilakukan. Pada sesi *pre-test*, mayoritas pilihan warga menumpuk pada Skala 1 (Sangat Tidak Setuju) dan Skala 2 (Tidak Setuju) yaitu sebanyak 195 pilihan dari total jawaban. Hal ini dikarenakan sebagian besar warga belum pernah melihat dan merasa ragu terhadap kerumitan penggunaan aplikasi keuangan berbasis internet.

Namun, setelah penjelasan materi, demonstrasi, dan pendampingan praktik langsung selesai dilakukan, pada sesi *post-test* mayoritas jawaban bergeser secara mutlak ke arah positif yaitu pada Skala 3 (Setuju) dan Skala 4 (Sangat Setuju) sebanyak 217 pilihan, sementara pilihan pada Skala 1 turun menjadi nol. Berdasarkan rumus analisis deskriptif, persentase tingkat pemahaman literasi keuangan digital warga meningkat drastis dari 43,30% menjadi 85,57%, atau mencatatkan kenaikan bersih sebesar 42,27 poin persentase.

Dari hasil diskusi penutup (refleksi), warga merasa sangat terbantu karena website DompetIbu dirancang sederhana dengan tombol yang besar dan teks yang jelas, sehingga mudah dan nyaman digunakan oleh ibu-ibu rumah tangga dari seluruh kelompok usia. Kerja sama yang kompak selama sesi praktik juga berhasil menghilangkan rasa takut warga dalam mengadopsi teknologi baru.

3.2 Indikator Keberhasilan dan Tolak Ukur

Kerja sama yang kompak selama sesi praktik juga berhasil menghilangkan rasa takut warga dalam mengadopsi teknologi baru.Keberhasilan program pengabdian masyarakat ini diukur melalui tiga indikator utama yang meliputi aspek pemahaman (kognitif), penggunaan sistem (operasional), dan pengelolaan keuangan:

1. Aspek Kognitif (Pemahaman): Kegiatan ini sukses mencatatkan lonjakan pemahaman warga sebesar 42,27%. Nilai rata-rata pemahaman peserta meningkat sangat signifikan, dari yang awalnya hanya 43,30% pada sesi *pre-test* menjadi 85,57% pada sesi *post-test*. Capaian ini menjadi bukti nyata keberhasilan penyampaian materi dan metode praktik langsung kepada 15 orang ibu-ibu PKK lintas generasi di RT 04 RW 01 Desa Kalicupak Lor.
2. Aspek Operasional: Indikator keberhasilan ditandai dengan tersedianya aplikasi web DompetIbu yang dapat dioperasikan warga lewat HP masing-masing. Fitur hitungan saldo otomatis, pencatatan transaksi kas harian, dan grafik bulanan di dalam aplikasi ini sukses memangkas waktu pembukuan warga serta menghindari risiko salah hitung uang belanja jika dibandingkan dengan mencatat manual di buku tulis.
3. Aspek Pengelolaan Keuangan: Program ini memperoleh tolak ukur keberhasilan berupa dokumen penandatanganan Berita Acara Pelaksanaan bersama pengurus PKK. Dukungan administrasi ini menjadi bukti nyata bahwa aplikasi DompetIbu diterima sepenuhnya sebagai alat bantu yang praktis, rapi, dan transparan untuk mengatur rencana keuangan rumah tangga warga sasar.

3.3 Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan ini membuktikan bahwa hambatan gagap teknologi (*gaptek*) pada ibu-ibu di tingkat pedesaan bisa diatasi dengan baik melalui pendekatan yang sederhana dan ramah pengguna. Nilai pemahaman akhir kuesioner yang mencapai 85,57% menunjukkan bahwa menu-menu di dalam website DompetIbu sangat mudah dipahami. Karena perwakilan warga ikut dilibatkan untuk memberikan ide sejak awal perancangan sistem, mereka menjadi lebih bersemangat dan merasa memiliki aplikasi ini untuk digunakan sehari-hari.

Secara sosiologis, metode pendampingan langsung ke masing-masing peserta terbukti sangat efektif mencairkan suasana belajar. Bagi beberapa ibu-ibu yang tidak membawa *smartphone*, proses uji coba tetap berjalan lancar karena mereka dibantu untuk ikut mengoperasikan aplikasi secara bersama-sama dengan peserta yang lain. Pelatihan ini telah berhasil mengubah kebiasaan lama warga, dari yang tadinya malas atau sering lupa mencatat pengeluaran di kertas seadanya, menjadi lebih mandiri, rapi, dan transparan dalam mengelola informasi keuangan digital keluarga demi perencanaan ekonomi rumah tangga yang lebih terarah.

3.4 Analisis Keunggulan, Kelemahan, dan Peluang Pengembangan

Program pengabdian ini memiliki beberapa catatan penting mengenai keunggulan, kelemahan, serta rencana pengembangannya di masa depan:

- Keunggulan: Aplikasi DompetIbu bersifat gratis karena tidak memerlukan biaya langganan khusus, mudah dibuka lewat *browser smartphone* apa saja tanpa memenuhi memori penyimpanan, dan hitungan kalkulasi saldonya akurat. Menu untuk melihat tampilan grafik di halaman utama juga sangat membantu ibu-ibu rumah tangga paruh baya untuk melihat jenis pengeluaran apa yang paling boros setiap bulannya secara cepat tanpa perlu menghitung angka matematika secara manual.
- Kelemahan: Aplikasi ini masih sangat bergantung pada kuota dan koneksi internet (*online*). Berdasarkan kondisi nyata di lapangan, kekuatan sinyal internet seluler di beberapa rumah warga RT 04 RW 01 Desa Kalicupak Lor terkadang naik-turun atau tidak stabil, sehingga proses menyimpan catatan kas harian bisa sedikit terhambat jika jaringan sedang buruk.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program digitalisasi keuangan di RT 04 RW 01 Desa Kalicupak Lor berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan hasil memuaskan. Penerapan pendekatan partisipatif terbukti efektif mengubah kebiasaan 15 orang ibu-ibu PKK, yang ditandai dengan lonjakan nilai pemahaman literasi keuangan digital dari 43,30% saat pre-test meningkat drastis menjadi 85,57% saat post-test. Keberhasilan ini didorong oleh rancangan website DompetIbu yang mudah dipahami serta adanya kerjasama yang kompak antarwarga selama pelatihan. Perbedaan yang sangat terlihat sebelum kegiatan adalah sebagian besar warga masih mengandalkan ingatan atau buku tulis biasa sehingga catatan keuangan rumah tangga mereka rentan hilang dan sulit dipantau. Namun, setelah pendampingan dilakukan, warga menjadi lebih mandiri, rapi, dan transparan dalam mencatat kas secara digital lewat smartphone masing-masing. Bagi beberapa ibu yang tidak membawa gawai, proses uji coba tetap berjalan lancar karena dibantu untuk ikut mencoba bersama dengan peserta yang lain.

Secara teknis, website DompetIbu memiliki keunggulan berupa hitungan kalkulasi saldo otomatis yang akurat, bebas biaya langganan, serta ringan diakses lewat browser gawai dengan spesifikasi terbatas. Fitur grafik bulanan dan target tabungan juga sangat membantu ibu-ibu rumah tangga paruh baya memantau jenis pengeluaran konsumtif secara cepat dan visual tanpa perlu menghitung manual. Meskipun demikian, sistem ini masih memiliki kelemahan berupa ketergantungan penuh pada kuota internet, sehingga proses menyimpan catatan keuangan harian sedikit terhambat jika kondisi jaringan seluler di beberapa rumah warga sedang tidak stabil.

Saran untuk pengembangan selanjutnya, program digitalisasi ini direkomendasikan untuk terus dikembangkan menjadi aplikasi matang yang dapat diunduh secara resmi melalui Google Play Store agar jangkauan penggunanya bisa lebih luas. Berdasarkan masukan langsung dari para peserta di lokasi kegiatan, sistem pada aplikasi DompetIbu ke depannya dapat ditingkatkan dengan menambahkan fitur penunjang kegiatan warga seperti menu arisan (spin kocokan arisan otomatis). Selain itu, sosialisasi program serupa perlu diperluas ke tingkat desa yang lebih luas agar semakin banyak ibu rumah tangga yang merasakan manfaatnya dalam mengelola uang belanja dan pendapatan keluarga secara mandiri demi mendukung pengelolaan ekonomi komunitas yang lebih profesional, rapi, dan transparan di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Telkom Kampus Purwokerto atas dukungan fasilitas yang diberikan, serta kepada pengurus dan ibu-ibu PKK RT 04 RW 01 Desa Kalicupak Lor, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas yang telah bersedia menjadi mitra aktif sejak awal perancangan hingga evaluasi program digitalisasi keuangan "DompetIbu" ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] N. Laily, D. Syariati, and H. I. Nanda, “Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga,” Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat, vol. 2, no. 1, 2021, doi: 10.30651/hm.v2i1.6483.

[2] H. S. Mulyani et al., “Peningkatan Kemampuan Manajemen Keuangan Individu Masyarakat Cijurey Melalui Literasi Keuangan dan Literasi Digital,” BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, vol. 7, no. 1, pp. 195–206, 2026, doi: 10.31949/jb.v7i1.17340.

[3] R. Ernayani, H. E. Zulaecha, D. Rachmania, A. Alfiana, and M. Z. Hakim, “Edukasi Literasi Keuangan bagi Masyarakat: Membangun Kemandirian Finansial,” I-Com: Indonesian Community Journal, vol. 4, no. 3, 2024, doi: 10.33379/icom.v4i3.4797.

[4] W. Dharmawan, “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Keuangan Berbasis Website,” JUSTIAN: Jurnal Sistem Informasi Akuntansi, vol. 4, no. 1, 2023, doi: 10.31294/justian.v4i1.1952.

[5] Y. Kabiyo, T. Abdillah, and N. Pakaya, “Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Web,” Diffusion: Journal of Systems and Information Technology, vol. 1, no. 1, 2021, doi: 10.37031/diffusion.v1i1.7853.

[6] D. Priantinah, M. N. Aisyah, and Y. Nurim, “The Analysis of Technology Acceptance Model (TAM) for Personal Financial Management on Mobile Application Technology,” in Proceedings of the International Conference on Banking, Accounting, Management, and Economics (ICOBAME 2018), 2019, doi: 10.2991/icobame-18.2019.56.

[7] C. A. Sibuea, H. H. Simorangkir, C. Nababan, T. I. Nadapdap, H. Siallagan, and R. Sipayung, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital,” Jurnal Maneksi (Management Ekonomi dan Akuntansi), vol. 12, no. 3, 2023, doi: 10.31959/jm.v12i3.1669.

[8] R. Suarantalla, J. Aliyah, and A. L. Tryana, “Melangkah ke Era Digital: Sosialisasi Literasi Keuangan untuk Transaksi Non Tunai,” PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, vol. 4, no. 1, 2023, doi: 10.38043/parta.v4i1.4417.

[9] S. A. Nugroho, Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Teknologi Tepat Guna di Daerah. Yogyakarta: Guepedia, 2021.

[10] V. S. Purborini and I. B. Suryanatha, “Inovasi Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat: Membangun Kemandirian dan Kesejahteraan,” JIPOSSTER, vol. 4, no. 1, Mar. 2025. doi: 10.65974/jiposster.v4i1.26.

[11] A. R. M. Sembiring, J. S. Sitorus, and R. A. S. Imelda, “Pemanfaatan Aplikasi Pengelolaan Keuangan Berbasis Web untuk Meningkatkan Literasi Finansial Ibu Rumah Tangga,” Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Nusantara (JPkMN), vol. 5, no. 1, pp. 240–246, 2024, doi: 10.55338/jpkmn.v5i1.2314.

[12] R. S. Pressman and B. R. Maxim, Software Engineering: A Practitioner's Approach, 9th ed. New York: McGraw-Hill Education, 2020.

[13] D. Rahmawati and R. Sari, "Perancangan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web pada Lingkungan Masyarakat," Jurnal Sistem Informasi, vol. 8, no. 2, pp. 45-52, 2019, doi: 10.14710/jsi.8.2.45-52.

[14] D. Setyawan, D. Nugroho, and I. Baikhaqi, "Pendidikan Alternatif dalam Pemberdayaan Perempuan: Kontribusi Komunitas Epistemik Payungi dalam Membangun Pengetahuan," Dialog, vol. 45, no. 2, pp. 232-247, 2022, doi: 10.47655/dialog.v45i2.674.

[15] A. Hanafi and N. Ginting, "Pemberdayaan UMKM Melalui Pelatihan Manajemen dan Keuangan Syariah di Tanjung Gusta," Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari, vol. 1, no. 3, 2023. Available: https://doi.org/10.59837/jpmm.v1i3.

[16] D. C. Fransisca and T. Yuniati, "Digitalisasi Administrasi Posyandu Melalui Pelatihan Spreadsheet Untuk Meningkatkan Kompetensi Kader Posyandu di Kelurahan Purwokerto Wetan," Jurnal Masyarakat Madani Indonesia, vol. 5, no. 2, pp. 1480-1489, 2026. Available: https://doi.org/10.59025/j4xwqm371480